

Nama : Athmarratu Wintani Putri

NPM : 1954161011

Kelas : AGR A



Matkul : Praktikum Produksi Tanaman Hortikultura

PRAKTIKUM I MENGUKUR PERTUMBUHAN TANAMAN



Laporan Minggu Ke-1

Praktikum ini bertujuan untuk mempelajari pertumbuhan yang terjadi pada tanaman. Alat yang digunakan pada praktikum ini adalah polybag, penggaris, buku catatan, dan kamera untuk mengambil gambar tanaman, sedangkan bahan yang digunakan adalah benih tanaman cabai dan tanaman kacang hijau masing masing 5 butir benih, tanah, sekam, sekam bakar, dan kompos. Penanaman dilakukan pada sabtu, 28 agustus 2021 yang berlokasi di Hajimena.

Tabel I. Pengamatan Pertumbuhan Tanaman Cabai

No	Foto	Keterangan
1.		Media tanah + Sekam bakar + Kompos <ul style="list-style-type: none">• Telah terjadi pertumbuhan 1 benih cabai dari 5 benih yang disemai pada hari selasa 31 Agustus 2021 (Hari ke 4)
2.		Media Tanah + Sekam <ul style="list-style-type: none">• Benih cabai belum mengalami pertumbuhan

Tabel 2. Pengamatan Pertumbuhan Tanaman Kacang Hijau

No	Foto	Keterangan
1.		<p>Media tanah + Sekam bakar + Kompos</p> <ul style="list-style-type: none"> • Telah terjadi pertumbuhan 5 benih kacang hijau dari 5 benih yang disemai Pada hari Minggu 29 Agustus 2021 (Hari ke 2)
2.		<p>Media Tanah + Sekam padi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Benih kacang hijau mulai mengalami pertumbuhan Pada hari Senin Agustus 2021 (Hari ke 3)

Alasan memilih benih cabai dan kacang hijau serta media tanam yang digunakan :

Alasan memilih benih cabai karena tanaman cabai dapat ditanam disemua tempat baik dataran tinggi maupun dataran rendah, cara perawatannya tergolong mudah, tidak perlu menunggu musim tertentu untuk melakukan penanaman, dan juga karena sebagian besar masyarakat membutuhkan cabai untuk berbagai keperluan.

Alasan memilih benih kacang hijau karena cara menanam kacang hijau relatif mudah, kacang hijau hanya perlu sedikit pengairan, dan juga menanam kacang hijau daya tumbuhnya bagus dan tahan kering. Kacang hijau mempunyai potensi yang tinggi untuk dikembangkan jika dibandingkan dengan tanaman kacang-kacangan lainnya.

Alasan menggunakan media tanam tanah + sekam bakar + kompos dan tanah + sekam padi adalah untuk membandingkan diantara kedua media tanam tersebut mana yang lebih efektif digunakan untuk penanaman cabai dan kacang hijau dan mengetahui perbedaan dari efek penggunaan sekam padi yang belum dibakar dengan yang telah dibakar sebelumnya.

Manfaat dari masing-masing media tanam :

1. Tanah, berfungsi sebagai tempat tumbuhnya tanaman. Tempat persediaan udara bagi pernafasan akar tanaman dan kehidupan mikroorganisme. Tempat persediaan unsur hara bagi pertumbuhan tanaman, baik berupa zat organik maupun anorganik.
2. Sekam padi, adalah kulit padi yang digiling yang memiliki porositas tinggi. Sebagai bahan pembenah tanah, sekam padi berperan penting dalam memperbaiki struktur tanah sehingga sistem aerasi dan drainase tanah menjadi lebih baik untuk mengikat unsur hara pada tanaman.
3. Sekam bakar, dapat menggemburkan tanah, sehingga membuat akar tanaman menyerap unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Bahkan sekam bakar juga bisa menjadi bahan organik dan kompos yang baik untuk tanah. Sekam yang sudah dibakar mengandung Zinc (Zn) yang dapat membantu tanaman buah untuk berbuah.
4. Kompos, Kandungan organik pada kompos dapat menjaga kualitas air dan tanah. Kompos akan memberikan kandungan organik pada struktur tanah dan mempertahankan kandungan air dalam tanah, sehingga tanaman tidak perlu terlalu sering disiram.